

## **ABSTRAK**

Pola kehidupan petani di Desa Parulohan yang hingga saat ini sebagian besar masyarakatnya hidup dari usaha pertanian. Usaha pertanian yang dari awalnya telah lama dilakukan masyarakatnya mengalami berbagai perubahan ataupun perkembangan, mulai dari peralihan jenis tanaman juga diikuti dengan perubahan pola dan sistem pertaniannya. Adapun peralihan itu dimulai dari pertanian padi, pertanian ubi dan yang terakhir pertanian kopi. Adanya peralihan jenis tanaman di pertanian di desa ini memang bukanlah keinginan dari para petani. Namun, hal ini disebabkan berbagai faktor akibat yang memaksa para petani melakukan peralihan terhadap tanaman pertanian.

Pola kehidupan petani dalam sebuah dalam suatu desa sering dikategorikan sebagai kehidupan yang seragam tanpa ada perbedaan. Namun, pola kehidupan petani di Desa Parulohan amatlah berbeda dengan pola kehidupan petani seperti yang terjadi di desa lain. Adanya dua jenis tanaman pertanian di desa ini, yaitu kopi Lasuna dan Sigarar Utang. Keberadaan kedua jenis tanaman kopi ini merupakan sumber penghasilan utama bagi para petani di Desa Parulohan dari era tahun tahun 1970 an hingga sekarang. Dalam hal manfaat, cara penanaman, perawatan dan pemasaran hasil produksi kedua kopi ini hampir tidak ada perbedaan. Hal ini yang menyebabkan sehingga pola kehidupan petani di Desa Parulohan terlihat berbeda yaitu petani kopi Lasuna dan kopi Sigarar utang.

Usaha pertanian padi yang telah sekian lama telah dibudidayakan oleh para petani di Desa Parulohan yang beralih lagi ke usaha pertanian ubi. Namun, usaha pertanian itu tidak selamanya bisa bertahan sesuai dengan keinginan dan harapan para petani. Usaha pertanian padi dan ubi di Desa Parulohan yang sekian lama sangat sulit untuk mengalami perkembangan, para petani selalu berada dalam kondisi kemiskinan, kebodohan dan tingkat perekonomian yang rendah. Kehidupan sebagai petani yang telah mendarah daging bagi sebagian besar masyarakat di Desa Parulohan, upaya para petani yang tidak pernah patah

semangat dan putus terbayar dengan adanya masuknya tanaman kopi. Perkembangan usaha pertanian yang tampak setelah masuknya kopi Lasuna dan mencapai puncak di era masuknya kopi Sigarar utang. Sebutan nama kopi *Sigarar utang* yang artinya alat pembayar utang, menandakan puncak perkembangan pertanian kopi dan lepasnya para petani dari lingkaran kemiskinan dan kebodohan.